

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian Sistem Penjualan Tunai di Alamanda Skincare Krian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Sistem penjualan tunai pada Alamanda Skincare Krian sudah baik melibatkan bagian-bagian yang bertanggung jawab dalam tugasnya sehingga dapat dilakukan pengecekan antar bagian yang terkait. Bagian-bagian tersebut meliputi, bagian order penjualan, *therapys*, kas, gudang dan keuangan. Dokumen-dokumen yang digunakan Alamanda Skincare Krian dalam sistem penjualan tunai meliputi, faktur penjualan, bukti setor bank, rekam medis dan ada tambahan note penjualan tapi note tidak diberikan pada pembeli namun langsung ke kasir. Catatan yang digunakan Alamanda Skincare Krian dalam Sistem Penjualan Tunai yaitu jurnal penerimaan kas, kartu gudang. Catatan tersebut didistribusikan sesuai dengan kebutuhan setiap bagian sehingga setiap bagian yang terkait dapat melihat catatan tersebut sesuai dengan wewenangnyanya. Alamanda Skincare Krian telah mempunyai bagan alir Sistem Penjualan Tunai yang telah ditetapkan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian. Pembagian wewenang dalam otorisasi pada sistem penjualan tunai Alamanda Skincare Krian telah diatur dengan fungsi masing-masing bagian.

- b. Unsur pengendalian intern pada Alamanda Skincare Krian telah dijalankan dengan baik, mulai dari memisahkan tanggung jawab dan fungsional dalam penjualan, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan terhadap aset, pendapatan dan beban Alamanda Skincare Krian, praktik yang sehat dan adanya audit internal hanya saja tidak berjalan sering untuk melakukan sidak dadakan, karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.
- c. Dari analisis penerapan sistem penjualan tunai dalam penunjang efektivitas pengendalian intern pada Alamanda Skincare Krian sudah terbukti baik, dilihat dari tiga poin unsur pengendalian intern sudah diterapkan dan berjalan efektif. Hanya satu poin dari unsur pengendalian intern mengenai pembagian fungsional masih ada rangkap pekerjaan pada bagian *customer service* yang tidak hanya pada bagian order penjualan saja, tetapi juga bisa menjadi bagian gudang dalam waktu yang bersamaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas maka peneliti memberikan saran antara lain:

- a. Dalam penjualan tunai Alamanda Skincare Krian sebaiknya untuk catatan diberikan pada *customer* agar mempermudah pembayaran dan tidak menyulitkan bagian kas. Untuk catatan sebaiknya diberikan keterangan jumlah barang yang dibeli seperti pada catatan perawatan.

- b. Dalam pemantauan visit atau audit internal sebaiknya dilakukan setiap bulan sekali tidak hanya pada saat ada masalah saja, agar semakin meningkatkan kinerja karyawan.
- c. Sebaiknya dalam pembagian tugas dan fungsi tidak ada rangkap pekerjaan biarpun dalam kondisi ramai pembeli karena itu bisa menyulitkan karyawan dan dapat menimbulkan kelalaian. Untukantisipasi adanya rangkap pekerjaan harusnya dibuat sistem nomer antrian untuk pembeli agar tertib dan mempermudah *customer service* dalam pelayanan juga bagian gudang dalam pengambilan produk.